

Pengaruh Investasi, *Human Capital*, Kesenjangan Sosial, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Sumatera

Siti Holijah Harahap, Rujiam, M Syafii

Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara

Correspondence: cities.chol@yahoo.co.id, rujiman.ira66@gmail.com, syafiimuhammad91@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh investasi, *human capital*, kesenjangan sosial, dan pembangunan ekonomi terhadap prospek kerja di Pulau Sumatera. Penelitian kuantitatif asosiatif digunakan sebagai pendekatan investigasi. Data statistik sekunder yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencakup informasi mengenai investasi, indeks pembangunan manusia, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), indeks Gini, serta tingkat kesempatan kerja dari tahun 2018 hingga 2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial faktor investasi, modal manusia, kesenjangan sosial ekonomi mempunyai pengaruh positif terhadap peluang kerja di pulau Sumatera. Investasi, *human capital*, kesenjangan sosial, dan pertumbuhan ekonomi berkontribusi sebesar 86,9% terhadap variasi peluang kerja.

Kata kunci: *human capital*, investasi, kesempatan kerja, kesenjangan sosial, pertumbuhan ekonomi

ABSTRACT

This research aims to examine the influence of investment, human capital, social inequality and economic development on job prospects on the island of Sumatra. Associative quantitative research is used as an investigative approach. Secondary statistical data originating from the Central Statistics Agency (BPS) includes information regarding investment, human development index, Gross Regional Domestic Product (GRDP), Gini index, and job opportunity levels from 2018 to 2022. The results of this research show that simultaneously and partial investment factors, human capital, socio-economic disparities have a positive influence on employment opportunities on the island of Sumatra. Investment, human capital, social inequality and economic growth contribute 86.9% to the variation in employment opportunities.

Keywords : *economic growth, human capital, investment, job opportunities, social inequality*

PENDAHULUAN

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia adalah isu yang serius yang perlu segera ditangani. Dengan populasi yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang cepat, jumlah individu yang bergabung dalam pasar kerja juga mengalami peningkatan yang signifikan. Namun, rendahnya penyerapan tenaga kerja dan persebaran yang tidak merata mengakibatkan kesempatan kerja menjadi terbatas. Akibatnya, tingkat pengangguran di Indonesia terus meningkat. Untuk mengatasi kesulitan ini. Upaya komprehensif harus dilakukan untuk meningkatkan investasi guna menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif serta berkelanjutan. Selain itu, infrastruktur yang memadai harus dikembangkan untuk mendukung pengembangan sektor ekonomi yang berpotensi menciptakan lapangan kerja.

Ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran yang tinggi merupakan masalah serius di Sumatera, dan menjadi tantangan dalam mencapai kesejahteraan masyarakat dan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, diperlukan langkah-langkah strategis. Pertama penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif di Sumatera dengan mengidentifikasi sektor-sektor yang memiliki potensi untuk menciptakan lapangan kerja baru. Investasi yang diarahkan pada sektor-sektor ini dapat memberikan peluang kerja bagi masyarakat setempat. Terlebih lagi, tindakan perlu diambil untuk memperbaiki mutu dan relevansi pendidikan dan

pelatihan, dengan tujuan guna meningkatkan keahlian tenaga kerja. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, masyarakat Sumatera akan lebih siap bersaing di pasar kerja.

Human capital yang berkualitas ialah salah satu bentuk sumber daya manusia yang sangat penting bagi pembangunan suatu daerah dan dibutuhkan oleh semua sektor produksi. Modal manusia adalah aset tidak berwujud yang dapat digunakan untuk merencanakan perolehan, pengelolaan, dan motivasi tenaga kerja yang mampu mencapai tujuan bisnis (Assa & Sulwondo, 2018). Konsep human capital dicontohkan oleh seseorang yang melakukan investasi guna meningkatkan konsumsinya di masa depan. Pendidikan adalah bentuk investasi pada potensi manusia. Hal ini bisa diterangkan dengan fakta bahwa kapabilitas dan keahlian individu cenderung meningkat sejalan dengan peningkatan tingkat pendidikan dan pelatihan yang mereka terima. Pendidikan tinggi meningkatkan produktivitas sumber daya manusia, yang berkontribusi terhadap ekspansi ekonomi (James & Todaro, 2016). Teori tersebut memperkuat permasalahan yang terjadi, artinya meskipun *human capital* di Pulau Sumatera dalam kondisi yang baik, namun apabila pertumbuhannya menurun akan mengakibatkan menurunnya tingkat kesempatan kerja. Konsep tentang *human capital* pertama kali diperkenalkan Theodore W. Schulz dalam pidatonya "*Investment in Human Capital*" yang disampaikannya kepada para ekonom Amerika pada tahun 1960. Sebelumnya, dalam sejarahnya, para ekonom cenderung meyakini bahwa hanya modal fisik seperti peralatan, mesin, dan aset produksi lainnya yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi (Prasojo dkk., 2019).

Menurut uraian latar belakang dalam penelitian ini, masalah yang hendak diungkap adalah sejauh mana faktor-faktor tertentu berpengaruh terhadap kesempatan kerja di Pulau Sumatera. Masalah tersebut terbagi menjadi empat aspek, yaitu bagaimana investasi, human capital, kesenjangan sosial, dan pertumbuhan ekonomi mempengaruhi tingkat kesempatan kerja di wilayah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh investasi terhadap kesempatan kerja di Pulau Sumatera. Kedua, untuk mengevaluasi sejauhmana peran *human capital* dalam mempengaruhi tingkat kesempatan kerja. Ketiga, untuk mengidentifikasi pengaruh kesenjangan sosial terhadap peluang pekerjaan di wilayah tersebut. Terakhir, untuk memahami sejauhmana pertumbuhan ekonomi berkontribusi terhadap lapangan pekerjaan di Pulau Sumatera.

Tinjauan Pustaka

Teori Permintaan Kerja

Permintaan merujuk pada sejumlah barang atau jasa yang diinginkan di pasar tertentu pada harga, pendapatan, dan periode waktu yang spesifik. Faktor-faktor yang memengaruhi permintaan individu atau masyarakat terhadap suatu produk atau layanan meliputi harga produk atau layanan itu sendiri, tingkat pendapatan, populasi, preferensi, proyeksi masa depan, serta harga produk atau layanan lainnya dan tingkat pelayanan yang ditawarkan. Analisis teori permintaan berfokus pada hubungan antara permintaan dan variasi harga, dengan asumsi bahwa semua faktor lainnya tetap konstan (*ceteris paribus*). Berdasarkan teori ini, kerangka analisis permintaan yang dikenal sebagai kurva permintaan ditetapkan (Sugiyanto & Romadhina, 2020).

Human capital

Human capital atau modal manusia adalah aspek penting dari organisasi mana pun. Ketika seluruh kemampuan seseorang dikembangkan, maka ia mampu membuahkan hasil yang luar biasa (Prasojo dkk., 2019). *Human capital* terdiri dari pengetahuan, bakat, keterampilan, kemampuan, pengalaman, kecerdasan, pendidikan, dan penilaian individu atau suatu populasi (Assa & Sulwondo, 2018). *Human capital* adalah bentuk aset immaterial yang dapat dimanfaatkan untuk mengamankan, mengelola, dan menginspirasi tenaga kerja yang memiliki kapabilitas untuk mencapai tujuan organisasi (Assa & Sulwondo, 2018). Pekerja mengembangkan *human capital* melalui pendidikan formal dan pelatihan kerja guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan produk dan jasa serta produktivitas mereka (Mankiw, 2016).

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif asosiatif, yang merupakan jenis penelitian yang berfokus pada hubungan atau korelasi antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder, yakni informasi dan data yang diambil dari berbagai sumber seperti publikasi, buku, serta internet untuk mendukung penelitian. Data yang akan

dievaluasi dalam penelitian ini mencakup informasi tentang investasi, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), indeks Gini, dan tingkat kesempatan kerja dari tahun 2018-2022. Data diambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia.

HASIL

Tabel 1
Regresi

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0,809430	0,318186	2,543887	0,0145
X1	0,011860	0,004484	2,645099	0,0112
X2	0,528449	0,170852	3,093028	0,0034
X3	0,267725	0,122655	2,182759	0,0343
X4	0,011503	0,000678	16,96003	0,0000

Sumber: data olahan

Persamaan regresi yang diperoleh dari Tabel 1 adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,809C + 0,011X1 + 0,528X2 + 0,267X3 + 0,011X4$$

Hasil penelitian menunjukkan semua variabel independen berada pada nilai nol, tingkat kesempatan kerja memiliki nilai positif sebesar 0,809. Selain itu, investasi, *human capital*, kesejahteraan sosial, serta pertumbuhan ekonomi juga mempunyai kontribusi positif terhadap kesempatan kerja, dengan nilai koefisien masing-masing sebesar 0,011, 0,528, 0,267, dan 0,011. Ini mengindikasikan peningkatan dalam investasi, *human capital*, kesejahteraan sosial, dan pertumbuhan ekonomi akan berkontribusi pada peningkatan tingkat kesempatan kerja di Indonesia.

Tabel 2
Hasil uji Statistik-t

Variabel	t-Statistic	Prob.
X1	2,645099	0,0112
X2	3,093028	0,0034
X3	2,182759	0,0343
X4	16,96003	0,0000

Sumber: data olahan

Hasil pengujian t-statistik dalam Tabel 2 mengindikasikan bahwa investasi memiliki nilai t hitung sebesar 2,645, yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,679, dengan tingkat signifikansi antara 0,01 hingga 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik terhadap peluang pekerjaan. Sementara itu, modal manusia, dengan nilai t hitung sebesar 3,093, juga melebihi nilai t tabel sebesar 1,679, dengan tingkat signifikansi antara 0,00 hingga 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa dalam penelitian ini, modal manusia juga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik terhadap peluang kerja. Berikutnya, kesejahteraan sosial memiliki nilai t hitung sebesar 2,182, yang melebihi nilai t tabel sebesar 1,679, dengan tingkat signifikansi antara 0,03 hingga 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, kesejahteraan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap peluang kerja. Terakhir, pertumbuhan ekonomi memiliki nilai t hitung sebesar 16,960, yang jauh melampaui nilai t tabel sebesar 1,679, dengan tingkat signifikansi antara 0,00 hingga 0,05. Ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap peluang kerja dalam penelitian ini.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik-F

F-statistic	82,94648
Prob(F-statistic)	0,000000
R-Squared	0,880569
Adj R-Square	0,869953

Sumber: data olahan

Tabel 3 menjelaskan adjusted R square dengan nilai sebesar 0,866; artinya pada penelitian ini variabel-variabel dalam model regresi yaitu investasi, sumber daya manusia, kesejahteraan sosial, dan pertumbuhan ekonomi mampu menjelaskan sekitar 86,9%. mengenai keragaman kesempatan kerja.

Pengaruh Investasi Terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Sumatera

Berdasarkan hasil penelitian dapat diartikan bahwa investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada peningkatan integrasi tenaga kerja di Pulau Sumatera. Oleh karena itu, peningkatan investasi akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan lapangan kerja di Pulau Sumatera. Investasi dapat menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perluasan perekonomian daerah.

Pengaruh Human Capital Terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Sumatera

Berdasarkan hasil penelitian dapat diartikan bahwa investasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan pada integrasi tenaga kerja di Pulau Sumatera. Oleh karena itu, peningkatan investasi akan memberikan kontribusi yang positif terhadap pertumbuhan lapangan kerja di Pulau Sumatera. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah bahwa peningkatan investasi akan memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan lapangan kerja di Pulau Sumatera. Tenaga kerja yang terampil dan terdidik lebih diminati oleh pasar tenaga kerja.

Pengaruh Kesenjangan Sosial Terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Sumatera

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidaksetaraan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peluang kerja di Pulau Sumatera. Oleh sebab itu, pengurangan kesenjangan sosial dapat berpengaruh positif terhadap kesempatan kerja. Upaya untuk mengurangi kesenjangan sosial, seperti perbaikan bantuan kepada kelompok rentan, dapat membantu meningkatkan akses mereka terhadap lapangan kerja.

Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Sumatera

Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan dan sangat positif terhadap peluang kerja di Pulau Sumatera. Pulau Sumatera, pembangunan ekonomi yang pesat dan berkelanjutan dapat membuka lapangan kerja dalam jumlah besar. Kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi regional harus didukung untuk mengatasi masalah pengangguran.

Pengaruh Investasi, Human Capital, Kesenjangan Sosial, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Sumatera

Baik secara simultan dan parsial, faktor-faktor seperti investasi, modal manusia, ketidaksetaraan sosial, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik pada peluang kerja di Pulau Sumatera. Dengan nilai *adjusted r square* sebesar 0,869, koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa sekitar 86,9% dari variasi dalam peluang kerja dapat dijelaskan oleh faktor-faktor dalam model regresi ini, yaitu investasi, modal manusia, ketidaksetaraan sosial, dan pertumbuhan ekonomi.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini menyimpulkan secara simultan dan parsial investasi dan modal manusia telah terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan peluang kerja. Demikian pula, kesenjangan sosial juga berperan penting dalam meningkatkan kesempatan kerja. Namun, yang paling dominan adalah pengaruh positif yang sangat kuat dari pertumbuhan ekonomi. Artinya variabilitas dalam kesempatan kerja di Pulau Sumatera dapat dijelaskan oleh investasi, human capital, kesenjangan sosial, dan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Assa, A.F., & Suwondo, C. 2018. *Human Capital Managent Strategi & Implementasi*. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.
- Jamels, M., & Todaro, M. P. 2016. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga. Economic Development*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mankiw, G. N. 2016. *Makro Ekonomi, Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan*. Jakarta: Erlangga.

Siti Holijah Harahap et al., *Pengaruh Investasi, Human Capital, Kesenjangan Sosial, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kesempatan Kerja di Pulau Sumatera*

Prasojo, L. D., Mukminin, A., & Mahmudah, F. N. 2019. *Manajemen Strategi Human Capital Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyanto, & Romadhina, A. P. 2020. *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro dan Makro*. Banten: Yayasan Pendidikan dan Sosial.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan, R&D*. Bandung: Alfabeta.